

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan berkaitan dengan tingkat kesehatan keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang Tahun 2019-2022 berada pada predikat Cukup Sehat, dengan predikat tingkat kesehatan pada masing-masing aspek yaitu:

1. Aspek Permodalan pada tahun 2019-2020 termasuk kategori Sehat, dengan skor pada tahun 2019 sebesar 12,60. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan skor sebesar 13,20 yang artinya koperasi mampu mengelola modal yang ada dan mendanai aset yang dimiliki.. Namun Pada tahun 2021-2022 masuk kategori Tidak Sehat, dengan skor yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 5,10 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 5,70. Hal ini disebabkan karena modal pada tahun 2021-2022 sangat rendah.
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Cukup Sehat. Dengan skor pada tahun 2019-2022 sebesar 19,00. yang artinya koperasi dalam hal ini cukup baik dalam memenuhi seluruh pinjaman kepada anggota.
3. Aspek Manajemen pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Sehat, dengan skor pada tahun 2019-2022 sebesar 14,75. Yang artinya pengelolaan manajemen koperasi sudah efektif dan efisien.

4. Aspek efisiensi pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Sehat. Dengan skor yang diperoleh pada tahun 2019-2022 sebesar 10,00, yang artinya koperasi dalam hal ini sudah baik dan produktif karena partisipasi bruto mampu menutupi kerugian akibat beban operasi.
5. Aspek Likuiditas pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Tidak Sehat, yang artinya koperasi tidak produktif dalam mengelola kas, namun dalam hal pemberian pinjaman kepada anggota koperasi sudah baik. Namun pada tahun 2021-2022 dalam kategori Sangat Tidak Sehat, yang artinya koperasi sangat tidak produktif dalam pemberian pinjaman kepada anggota pada tahun tersebut.
6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Sangat Tidak Sehat, yang artinya koperasi belum maksimal dalam menghasilkan laba.
7. Aspek Jati Diri Koperasi pada tahun 2019-2022 berada pada predikat Sehat. Dengan skor pada tahun 2019-2022 sebesar 14,00, yang artinya koperasi dalam mengaktifkan anggota koperasi dalam hal simpan pinjam tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kontribusi anggota dalam perolehan partisipasi bruto dan pendapatan lainnya.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini juga memberikan implikasi bagi ilmu pengetahuan mengenai pentingnya analisis kinerja keuangan berdasarkan tingkat kesehatan keuangan Koperasi. Penilaian tingkat kesehatan KSP berpedoman pada

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang jika dilihat dari Aspek Permodalan Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat sedangkan Tahun 2021-2022 berada pada kategori Tidak Sehat, Aspek Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2019-2022 berada pada kategori Cukup Sehat, Aspek Manajemen Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat, Aspek Efisiensi Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat, Aspek Likuiditas Tahun 2019-2020 berada pada kategori Tidak Sehat sedangkan Tahun 2021-2022 berada pada kategori Sangat Tidak Sehat, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Tahun 2019-2022 berada pada kategori Tidak Sehat, dan Aspek Jati Diri Koperasi Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari hasil analisis data mengenai tingkat kesehatan KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang dan perkembangannya pada tahun 2019-2022, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Objek Penelitian
 - a. Pada Aspek Permodalan hendaknya dapat meningkatkan modal sendiri dan menurunkan pinjaman yang diberikan beresiko. Meningkatkan modal sendiri yaitu dengan meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan.

- b. Pada Aspek Kualitas Aktiva Produktif dari Tahun 2019-2022 berada pada predikat Cukup Sehat. Maka pengelola KSP perlu melakukan pembinaan nasabah yang mengalami kredit macet atau pinjaman bermasalah setiap tahunnya agar mampu menutup kerugian atas pinjaman bermasalah.
- c. Pada Aspek Manajemen Tahun 2019-2022 berada dalam kategori Sehat, maka para pengurus koperasi perlu mempertahankan predikat yang telah diperoleh agar operasional Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang berjalan dengan baik.
- d. Pada Aspek Efisiensi Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat, maka para pengurus koperasi perlu mempertahankan predikat agar tetap Sehat.
- e. Pada Aspek Likuiditas Tahun 2019-2020 berada kategori Tidak Sehat, sedangkan Tahun 2021-2022 berada pada kategori Sangat Tidak Sehat sehingga koperasi harus lebih memperhatikan kas dan bank yang dimiliki dengan cara meyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sehingga dapat mengembangkan usahanya dan nantinya dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh koperasi.
- f. Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan Tahun 2019-2022 berada pada predikat Sangat Tidak sehat maka sebaiknya koperasi melakukan perbaikan pada rentabilitas asset, rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional pelayanan dengan cara meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total asset yang dimiliki.

g. Pada aspek jati diri koperasi Tahun 2019-2022 berada pada kategori Sehat sehingga koperasi harus tetap mempertahankan kualitas yang ada.

2) bagi penelitian selanjutnya

hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut mendalami bidang yang sama untuk mengetahui kesehatan keuangan koperasi.